



• NUSABALI/NANTRA

DARI kiri Bupati Geredeg, Daniel Elber, dan John PZ.

MUNTIGUNUNG LAGI DIGARAP

★ Metoda Baru Penyimpanan Air Diterapkan

"Ini bukan sekadar proyek pengadaan air, tapi ingin menuntaskan masalah sosial lain"

AMLAPURA, NusaBali

Dengan dukungan Konsul Swis John P Zurcher, pengadaan air bersih di Dusun Muntigunung, Desa Tianyar Tengah, Kecamatan Kubu, Karangasem, yang selama ini dikenal gersang dan tandus terisolasi, akan dituntaskan. Di samping itu, dukungan teknis diberikan Yayasan Masa Depan Anak, Ubud, Gianyar, dan Yayasan Dian Desa Jogjakarta. Usai bertemu Bupati Karangasem Rabu (19/10), langsung, rombongan melakukan survei di Dusun Muntigunung, Kamis (20/10).

Pendiri Yayasan Masa Depan Anak, Kecamatan Ubud, Gianyar, Bali, Daniel Elber, mempresentasikan rencana proyek air bersih itu. Rencana proyek nanti, katanya, menerapkan sistem sodis dengan menyimpan air di botol-botol besar, bantuan pendukungnya yang sudah dialokasikan 12.000 botol besar.

"Botol itu memang diperlukan untuk menyimpan air kemudian disuplai, kapasitasnya 72.000 liter air bersih untuk kebutuhan satu sekolah,"

jelasnya.

Survei awal mencatat ada tiga sekolah di Dusun Muntigunung yang memerlukan 216.000 liter air jangka beberapa hari. Ini juga untuk masyarakat sekitarnya. "Kami juga telah membentuk kader-kader guna membantu pengalokasian air bersih itu," tambahnya.

Pimpinan Yayasan Masa Depan Anak, AA Bhuana Soerya Mataram mengatakan, survei sebelumnya 11 Mei 2005 lalu telah mendapatkan gambaran untuk melanjutkan program pengadaan air bersih. Air tersebut, katanya, berasal dari curah hujan dengan membendung tebing atau aliran sungai kering yang biasa dilintasi air hujan, berbentuk embung. Kemudian dipindahkan ke dalam botol-botol besar melalui proses penjernihan sehingga layak dikonsumsi.

Dikatakan, persoalan air yang segera dituntaskan di Dusun Muntigunung untuk mengikis kemiskinan yang terjadi di wilayah terpencil itu. Walaupun, lanjutnya, kekurangan air bukan satu-satunya masalah sosial yang terjadi di Dusun Muntigunung itu. "Makanya ini bukan sekadar proyek pengadaan air, tapi ingin menuntaskan masalah sosial lain dalam jangka panjang," kata Soerya Mataram.

Dikatakan pula, Yayasan Masa

Depan Anak yang dibiayai sebuah organisasi bantuan Swis, sehingga Daniel Elber memprakarsai membentuk yayasan itu, didukung rekannya Kapten Goerges (pensiunan diplomat Swis) yang berpengalaman dalam proyek penyediaan air di Indonesia.

Hal senada juga dipaparkan Ir Anton Soedjarwo dan Ir Petrus Surjadi-putra Swarnam MT dari Yayasan Dian Desa Jogjakarta, yang juga menggeluti proyek air bersih turut memberikan dukungan tentang program di Dusun Muntigunung itu.

Dalam kesempatan itu, Bupati Karangasem I Wayan Geredeg menyambut baik rencana tersebut. Dia mengharapkan agar dibicarakan lagi detail program itu.

"Tolong hitung juga besarnya curah hujan per tahun, dan potensi air yang ada di sekitar Dusun Muntigunung. Masalah air di dusun itu memang utama," jelas Bupati Karangasem.

Sebelumnya, kata Bupati Karangasem, pemerintah telah membangun embung di lereng Gunung Agung, di bawah Pura Pasar Agung, Desa Sebudi, Kecamatan Selat, tahun 2000. "Tolong juga teliti kadar air di cabang yang pernah saya buat, sejauh mana kelayakan air itu bisa dikonsumsi," pintanya. **☎ k16**